

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan dan Saran

V.I.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penerapan teknik komposisi dinamis dalam membangun nuansa dramatis dalam film "Kanvas Terakhir" adalah bahwa penggunaan teknik ini secara efektif telah berhasil menciptakan kedalaman emosional dan intensitas yang diperlukan untuk menghasilkan pengalaman sinematik yang kuat dan menggugah perasaan. Dengan memanfaatkan komposisi dinamis, film ini mampu menggambarkan konflik internal dan eksternal para karakter dengan cara yang menghidupkan setiap adegan.

Penerapan komposisi dinamis, seperti penggunaan framing yang tepat, perubahan sudut pandang, dan penekanan visual pada elemen penting, telah menghasilkan suasana yang penuh ketegangan dan perubahan emosi yang mendalam. Pilihan pengaturan kamera yang cerdas membantu mengarahkan perhatian penonton ke inti konflik dan menjaga daya tarik visual sepanjang cerita.

Dengan menggabungkan teknik komposisi dinamis dengan penggunaan cahaya dan warna yang tepat, film "Kanvas Terakhir" mampu menggambarkan perubahan suasana hati dan pergeseran emosional karakter dengan cara yang sangat

kuat. Penerangan yang dramatis dan efektif membantu membangun intensitas adegan-adegan penting, sementara palet warna yang dipilih secara hati-hati mendukung interpretasi emosional yang mendalam.

Kesimpulannya, penerapan teknik komposisi dinamis dalam membangun nuansa dramatis dalam film "Kanvas Terakhir" telah berhasil menciptakan pengalaman sinematik yang menarik dan menggugah perasaan. Dengan menyelaraskan elemen-elemen visual ini dengan narasi yang kuat, film ini berhasil menghubungkan penonton dengan emosi karakter dan memungkinkan mereka merasakan perjalanan emosional yang kuat.

V.I.2 Saran

1. Saran untuk mahasiswa

- a) **Aktif di Proyek Film:** Bergabunglah dengan kelompok atau proyek film di kampus Anda. Ini akan memberi Anda kesempatan untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan mempraktikkan apa yang Anda pelajari.
- b) **Pelajari Sejarah Film:** Memahami sejarah film akan memberi Anda wawasan tentang evolusi teknik, gaya, dan pengaruh yang telah membentuk industri ini.
- c) **Kembangkan Portofolio:** Simpan salinan karya-karya film Anda dan buat portofolio. Ini akan berguna ketika Anda mencari pekerjaan atau ingin melanjutkan studi di tingkat lebih tinggi.

2. Saran untuk Universitas

- a) Festival Film Mahasiswa: Menyelenggarakan festival film mahasiswa tahunan yang melibatkan karya-karya mahasiswa dari seluruh tingkat, untuk mendorong eksplorasi kreatif dan membangun semangat kompetisi.
- b) Kelas Tantangan Kreatif: Mengadakan kelas atau kompetisi periodik yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan solusi kreatif terhadap tantangan dalam industri perfilman.
- c) Workshop Internasional: Mengundang pembicara dan praktisi terkemuka dari industri film internasional untuk memberikan workshop dan ceramah kepada mahasiswa.

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas, kami yakin bahwa Program Studi Jurusan Film di Universitas Potensi Utama akan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, siap untuk berkontribusi dalam industri perfilman dengan pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang relevan.

3. Saran untuk diri sendiri

- a) Jaga Inspirasi Tetap Mengalir: Terkadang, rutinitas dan tekanan akademis bisa menghalangi kreativitas. Carilah cara untuk tetap terinspirasi, seperti menonton film dari berbagai negara atau mengikuti konten kreatif online.

- b) Berkembang dalam Pemahaman dan Keterampilan: Selain mengembangkan keterampilan teknis, juga penting untuk memahami aspek-aspek seperti penulisan skenario, penyutradaraan aktor, dan pengaruh visual dalam cerita.
- c) Jangan Takut Gagal: Dalam industri kreatif, kegagalan adalah bagian dari proses. Jangan takut mencoba hal baru dan belajar dari kegagalan Anda.